

BAB III. METODOLOGI

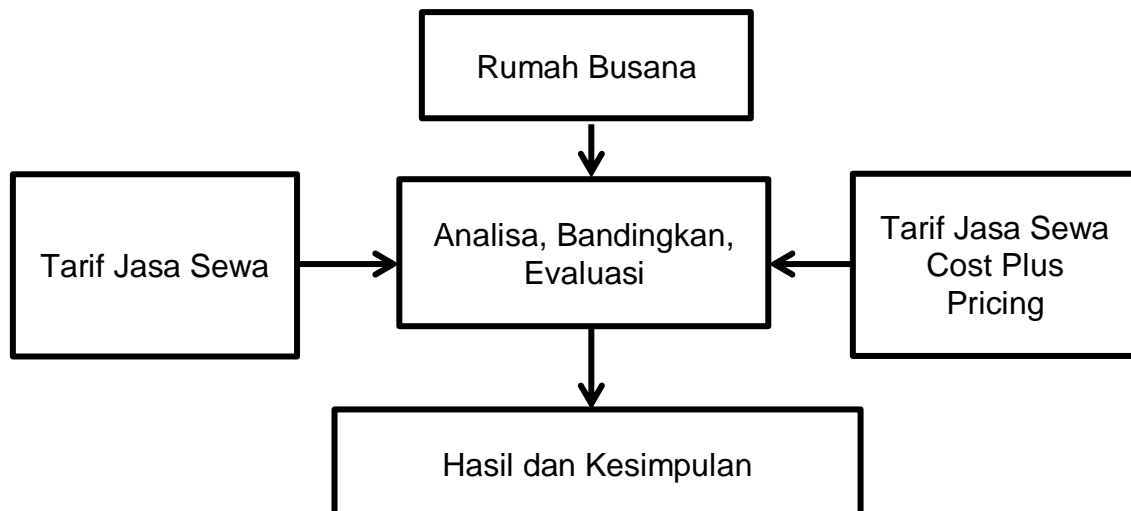
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Rumah Busana Diurna, Jalan Perjuangan No.51 Sidorejo, Kecamatan Medan Tembung, Sumatera Utara. Dengan waktu penelitian dari bulan September - Oktober 2022.

3.2 Tahapan Penelitian

Berikut tahapan penelitian yang dilakukan adalah:

1. Tahap awal yang dilakukan yaitu observasi. Observasi dilakukan guna untuk menganalisis aktivitas bisnis yang ada pada usaha Rumah Busana Diurna. Pada tahap ini peneliti akan mengumpulkan data terkait proses bisnis yang ada, mulai dari tahap pemesanan pakaian adat sampai dengan pakaian adat siap untuk disewakan.
2. Tahap kedua yaitu melakukan wawancara. Peneliti akan mewawancarai pemilik dan penanggung jawab dari usaha Rumah Busana Diurna. Wawancara dilakukan guna memperoleh data primer pada usaha seperti data laporan keuangan, laporan pembelian, laporan persediaan, laporan data penyewa, dan jumlah data penyewa dalam periode tertentu.
3. Tahap ketiga yaitu peneliti akan menganalisis harga sewa pakaian yang digunakan Rumah Busana Diurna.
4. Tahap keempat yaitu peneliti akan menghitung tarif sewa menggunakan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*.
5. Tahap kelima yaitu peneliti membandingkan harga sewa yang digunakan Rumah Busana Diurna dengan penghitungan *cost plus pricing*.
6. Tahap keenam yaitu peneliti akan menarik kesimpulan dan memberikan saran atas hasil yang diperoleh peneliti dari penelitian ini.



Gambar 3. 1. Tahapan Penelitian

3.3 Data, Alat dan Bahan

Pada data ini menggunakan dua jenis data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dikumpulkan melalui upaya pengumpulan langsung di lapangan. Prosesnya dilakukan melalui pelaksanaan wawancara dan observasi, baik secara terstruktur maupun yang tidak terstruktur (Sugiono, 2019). Wawancara dilaksanakan dengan sipemilik usaha dan seorang penanggung jawab di Rumah Busana Diurna Perjuangan. Sehingga data primer juga dapat dijelaskan sebagai data yang didapat langsung dari sumber atau subjek penelitian, yang pada penelitian ini berupa laporan keuangan, daftar inventaris Rumah Busana Diurna, data penyewa, dan bukti transaksi berupa faktur pembayaran.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan setiap data yang perolehannya secara tidak langsung melalui objek maupun subjek penelitian. Data ini berwujud dokumen yang asalnya dari buku, majalah, internet (*website*), dan lain-lain. Adapun pada penelitian ini memuat data sekundernya berupa data nilai aset Rumah Busana Diurna, kegiatan sehari-hari Rumah Busana Diurna (proses bisnis yang sedang berjalan), dan lain sebagainya.

3.4 Pengumpulan Data

1. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dan diperoleh dengan mengadakan Tanya jawab langsung dengan bagian-bagian yang berkepentingan dan terlibat langsung dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

2. Observasi

Dimana peneliti akan melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian untuk mendapatkan dan mencatat data-data yang diperlukan.

3. Studi Pustaka

Dimana penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang sifatnya teoritis melalui penelaahan teori-teori yang dipelajari.

3.5 Metode Analisis

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yaitu metode yang sifatnya menguraikan, menggambarkan suatu data serta menerangkansuatu keadaan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan (Pontoh, 2013).

Data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dianalisis dengan cara sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penentuan tarif sewa pakaian adat menurut harga yang ditetapkan Rumah Busana Diurna
2. Menentukan penentuan tarif sewa pakaian adat menurut metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*
3. Mengelompokkan biaya langsung dan tidak langsung berdasarkan taksiran biaya pada Rumah Busana Diurna
4. Mengalokasikan biaya langsung dengan biaya tidak langsung kesetiap pakaian adat

5. Membandingkan harga sewa yang digunakan Rumah Busana Diurna dengan penghitungan *cost plus pricing*
6. Menarik kesimpulan dan memberikan saran atas hasil yang diperoleh peneliti dari penelitian ini.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik analisis triangulasi, data yang di dapatkan akan di proses menjadi data, guna sebagai perbandingan Desain *Cost Plus Pricing Method* dalam Penetapan Harga Sewa Pakaian Adat dengan Pendekatan *Full Costing* Pada Rumah Busana Diurna.

3.6 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini adalah berupa Desain *Cost Plus Pricing Method* dalam Penetapan Harga Sewa Pakaian Adat dengan Pendekatan *Full Costing*. Dimana penulis menganalisis hal-hal yang mempengaruhi kesesuaian dalam penetapan harga sewa pakaian adat dan mencari laba sebenarnya dengan menggunakan Desain *Cost Plus Pricing Method*, serta menganalisis hal-hal yang mempengaruhi keefektifan Desain *Cost Plus Pricing Method* dengan Pendekatan *Full Costing*, pendekatan *full costing* digunakan karena *full costing* merupakan metode penentuan kos produk dengan menghitung seluruh biaya baik itu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead, sehingga kemudian bisa memberikan solusi dalam mencari laba yang diinginkan oleh objek penelitian.

BAB IV. DESAIN DAN SISTEM

4.1. Keadaan Umum Objek Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum dan Sejarah singkat Rumah Busana Diurna

Rumah Busana Diurna merupakan salah satu jenis usaha yang bergerak dibidang jasa penyewaan pakaian adat. Rumah Busana Diurna bertempat di Jl. Perjuangan No.51 Sidorejo, Kecamatan Medan Tembung, Sumatera Utara.

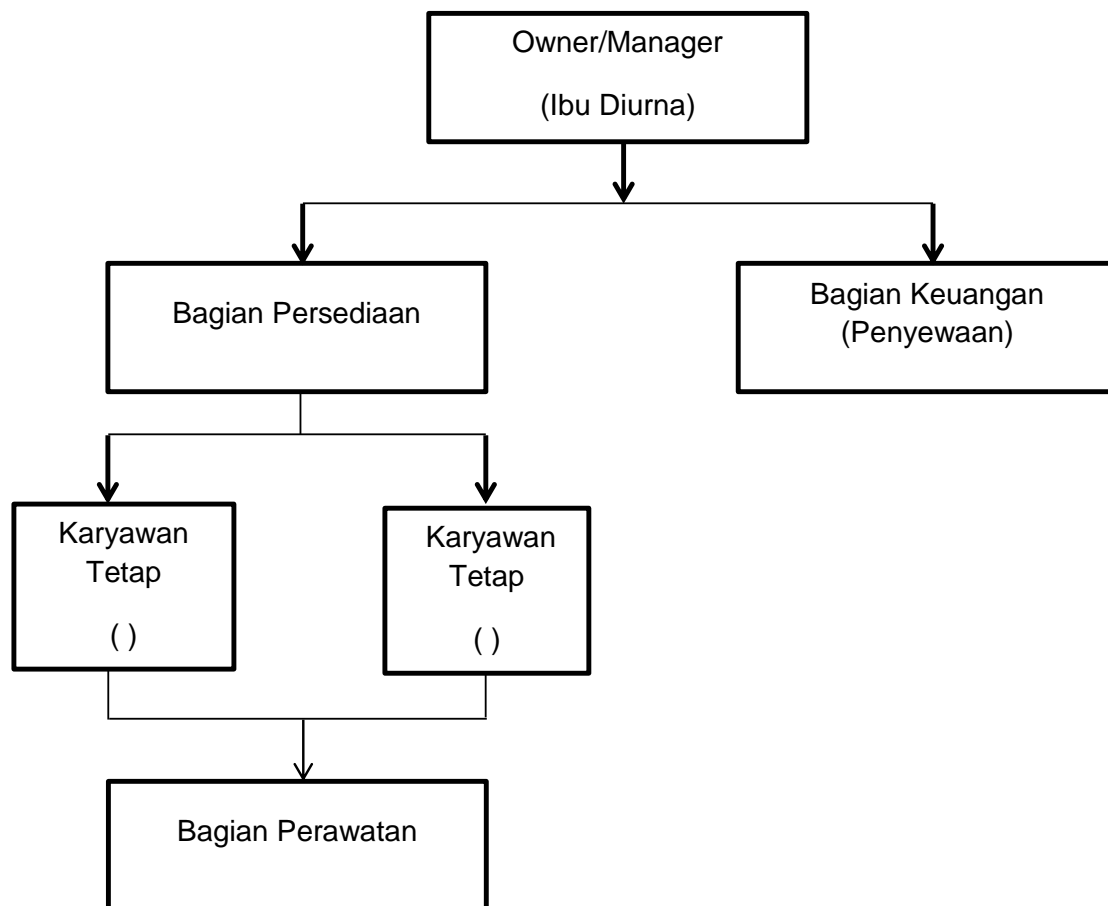
Pada awalnya Rumah Busana Diurna berdiri pada tahun 2010, dengan hanya menjual pakaian sekolah, lalu ditahun yang sama pemilik usaha Rumah Busana Diurna yang bernama ibu diurna melihat peluang untuk membuka jasa penyewaan pakaian adat. Karena pada saat itu banyak permintaan dari beberapa kustomer Rumah Busana Diurna menyarankan untuk membuka jasa penyewaan pakaian adat dan juga pada saat itu masih sedikit pengusaha yang berani membuka jasa penyewaan pakaian adat. Tanpa berpikir panjang akhirnya pemilik usaha Rumah Busana Diurna melakukan survei guna mencari tahu apa saja yang dibutuhkan guna memulai penyewaan serta mencari tahu apa saja yang harus dipersiapkan oleh ibu diurna jika ingin membuka usaha jasa penyewaan pakaian adat. Mulai dari penyediaan pakaian adat, Penyewaaan pakaian adat, dan pengembalian adat. Kemudian pemilik usaha mengumpulkan dana dari hasil penjualan pakaian sekolah guna sebagai modal awal untuk membeli beberapa unit pakaian adat guna dilakukan jasa penyewaan. Selama 12 tahun membuka jasa penyewaan pakaian adat dengan modal seadanya pemilik usaha Rumah Busana Diurna terus melihat peluang sembari mengumpulkan modal terus menerus untuk menambah beberapa unit jenis pakaian adat.

Pada tahun 2010 Rumah Busana Diurna memiliki karyawan dan dikenal oleh banyak kustomer yang sedang melakukan penyewaan. Usaha yang dilakukan dengan penuh kesabaran dan persaingan yang sehat ini akhirnya memiliki perkembangan positif karena saat membuka usaha konsumen yang menyewa pakaian adat di Rumah Busana Diurna hanya masih dari sekitaran Kota Medan saja. Lalu seiring berjalannya waktu barulah Rumah Busana Diurna dapat orderan penyewaan dari luar kota medan seperti Panyabungan, Siantar, Sidikalang, dan beberapa wilayah lainnya. Walaupun sudah mengalami perkembangan, Rumah Busana Diurna masih terkendala terhadap penentuan harga jual/sewanya.

1. Visi dan Misi Rumah Busana Diurna

Visi menjadi lebih dikenal dan menjadi produsen penyewaan pakaian adat yang paling lengkap di Indonesia. Adapun Misi Rumah Busana Diurna yaitu dapat memberikan manfaat bagi pengusaha dan masyarakat. Serta dapat memajukan dan melestarikan budaya Indonesia.

2. Struktur Organisasi



Gambar 4. 1. Struktur Organisasi

Adapun pembagian tugasnya yaitu:

- a. Pemilik perusahaan bertanggung jawab untuk merencanakan pembelian pakaian adat, mengelola penjualan/penyewaan setiap harinya, mengevaluasi kinerja karyawan dan menjaga aset serta kualitas dari usaha yang sedang dijalankan.
- b. Bagian Persediaan dan perawatan, karyawan hanya berjumlah dua orang dimana bertugas pada setiap jenis pakaian adat yang ada, serta menjaga dan bertanggung jawab atas persediaan dan perawatan yang ada, agar terhindar dari kejadian yang tidak diinginkan.
- c. Bagian Keuangan (Penyewaan), mencatat arus keuangan seluruh aktivitas usaha dan melakukan pemeriksaan pakaian adat sebelum dilakukan penyewaan.

3. Bentuk Usaha Rumah Busana Diurna

Rumah Busana Diurna adalah bentuk kepemilikan tunggal. Modal kerja yang digunakan berasal dari pemilik perusahaan. Keuntungan dari bentuk kepemilikan tunggal adalah dapat menikmati semua manfaat yang diperoleh dari aktivitas bisnis. Kelemahannya, bagaimanapun segala bentuk kerugian atau biaya operasional harus ditanggung oleh pemilik usaha. Pada saat yang sama, pemilik usaha bertindak sebagai direktur pelaksana yang mengendalikan semua keputusan.

4. Proses Persediaan, Penyewaan dan Pengembalian Barang jasa
 - a. Tahapan proses persediaan
 - 1) Pihak pemilik akan mendata pakaian adat apa saja yang harus disediakan untuk disewakan
 - 2) Kemudian pihak pemilik akan mencari pihak ketiga untuk dilakukannya transaksi pembelian terkait pakaian adat yang ingin disediakan untuk dilakukannya penyewaan
 - 3) Setelah itu, pemilik akan bertanya tentang ketersediaan pakaian adat yang ingin dibeli kepada pihak ketiga
 - 4) Jika pakaian adat yang ingin dibeli tersedia, maka pemilik akan langsung melakukan pemesanan dan melakukan pembayaran. Serta mengirimkan bukti pembayaran kepada pihak ketiga
 - 5) Setelah itu pemilik akan menunggu kurang lebih selama 3-5 hari hingga pakaian yang sudah dibeli tersebut sampai ke alamat tujuan yang sudah tertera
 - 6) Kemudian jika barang tersebut sudah sampai, maka pemilik akan langsung melakukan pengecekan pakaian dan langsung di data untuk kemudian disimpan kedalam lemari penyimpanan guna sebagai persediaan pakaian yang siap untuk disewakan
 - b. Tahapan proses penyewaan
 - 1) Penyewa akan mengajukan pertanyaan mengenai ketersediaan pakaian adat yang ingin disewa
 - 2) Setelah itu, pemilik akan mengkonfirmasi kepada si penyewa terkait ketersediaan pakaian adat yang ingin disewanya
 - 3) Setelah mendapatkan konfirmasi dari si pemilik, pihak penyewa akan langsung datang kelokasi penyewaan pakaian guna mengecek kondisi pakaian yang akan disewa dan mencoba pakaian adat tersebut
 - 4) Ketika sudah dilakukan pengecekan bersama, maka pihak pemilik dan penyewa akan melakukan kesepakatan terkait pembayaran sewa pakaian adat yang harus dibayarkan dimuka, durasi peminjaman selama 3 hari, dan penyewa diminta untuk meninggalkan salah satu bukti identitas berupa ktp, ktm, sim, nomor telepon/wa, guna sebagai jaminan.
 - 5) Setelah semua persyaratan sudah terpenuhi, maka pemilik akan memberikan bukti transaksi peminjaman berupa bon/faktur, dan pemilik akan dapat membawa pakaian yang disewanya serta pemilik akan melakukan pencatatan terkait pakaian yang disewa
 - c. Tahapan proses pengembalian
 - 1) Ketika sudah jatuh tempo, pemilik akan mengingatkan si penyewa bahwasanya batas penyewaan pakaian sudah habis
 - 2) Setelah itu, penyewa akan mengkonfirmasi kepada pihak pemilik terkait pemulangan pakaian adat yang disewa dan membawa bon/faktur guna dilakukan pengecekan
 - 3) Setelah dilakukan pengecekan, pihak pemilik akan mengembalikan jaminan si penyewa dan menyusun kembali pakaian adat tersebut kedalam lemari penyimpanan atau dilakukan pencucian (*Dry Clean*).

4.2. Keadaan Awal Sistem atau Produk

4.2.1. Persediaan Pakaian Adat dan Harga Sewa

Persediaan pakaian adat yang ada pada Rumah Busana Diurna cukup banyak, namun pakaian adat yang ada pada Rumah Busana Diurna sama sekali tidak diproduksi sendiri, melainkan dibeli melalui pihak ketiga guna untuk dilakukannya penyewaan pakaian adat. Data persediaan dan penyewaan pakaian adat Rumah Busana Diurna periode Januari – Juni 2022 dapat dilihat pada Tabel 4.1 dan Tabel 4.2

Tabel 4. 1. Data Persediaan Pakaian Adat dan Harga Sewa Pakaian Adat Rumah Busana Diurna Januari – Juni 2022

NO	JENIS PAKAIAN ADAT	JUMLAH/PASANG	HARGA BELI/PASANG	TOTAL	HARGA SEWA/UNIT
1	Nanggroe Aceh Darussalam	5	5.000.000	25.000.000	500.000
2	Sumatera Utara:				
	Batak Toba	2	3.000.000	6.000.000	350.000
	Batak Simalungun	2	3.000.000	6.000.000	350.000
	Batak Mandailing	2	5.000.000	10.000.000	350.000
	Batak Karo	2	6.000.000	12.000.000	350.000
	Dairi	2	3.000.000	6.000.000	350.000
	Nias	1	3.000.000	3.000.000	350.000
	Tapanuli Tengah	1	4.000.000	4.000.000	350.000
	Melayu	2	3.000.000	6.000.000	350.000
3	Sumatera Selatan	4	6.000.000	24.000.000	350.000
4	Sumatera Barat	7	8.000.000	56.000.000	700.000
5	Bengkulu	1	7.000.000	7.000.000	350.000
6	Riau	2	5.000.000	10.000.000	350.000
7	Kepulauan Riau	1	5.000.000	5.000.000	350.000
8	Jambi	1	6.000.000	6.000.000	350.000
9	Lampung	5	7.000.000	35.000.000	350.000
10	Bangka Belitung	1	3.000.000	3.000.000	350.000
11	Banten	1	3.000.000	3.000.000	350.000
12	DKI Jakarta	2	5.000.000	10.000.000	350.000
13	Jawa Barat	5	3.500.000	17.500.000	350.000
14	Jawa Tengah	3	3.500.000	10.500.000	350.000
15	Daerah Istimewa Yogyakarta	3	3.500.000	10.500.000	350.000

NO	JENIS PAKAIAN ADAT	JUMLAH/PASANG	HARGA BELI/PASANG	TOTAL	HARGA SEWA/UNIT
16	Jawa Timur	5	3.500.000	17.500.000	350.000
17	Kalimantan Timur	1	4.000.000	4.000.000	500.000
18	Kalimantan Barat	2	4.000.000	8.000.000	350.000
19	Kalimantan Tengah	1	4.000.000	4.000.000	350.000
20	Kalimantan Selatan	1	4.000.000	4.000.000	350.000
21	Kalimantan Utara	3	4.000.000	12.000.000	350.000
22	Bali	5	5.000.000	25.000.000	700.000
23	Nusa Tenggara Timur	5	4.000.000	20.000.000	500.000
24	Nusa Tenggara Barat	1	5.000.000	5.000.000	350.000
25	Gorontalo	1	7.000.000	7.000.000	350.000
26	Sulawesi Barat	2	4.000.000	8.000.000	350.000
27	Sulawesi Tengah	1	4.000.000	4.000.000	350.000
28	Sulawesi Utara	2	5.000.000	10.000.000	350.000
29	Sulawesi Tenggara	1	4.000.000	4.000.000	350.000
30	Sulawesi Selatan	3	4.000.000	12.000.000	350.000
31	Maluku Utara	1	3.000.000	3.000.000	350.000
32	Maluku	1	3.000.000	3.000.000	350.000
33	Papua	5	5.000.000	25.000.000	500.000
34	Papua Selatan	1	3.000.000	3.000.000	350.000
Total		97	180.000.000	454.000.000	15.650.000

Sumber: Rumah Busana Diurna

Tabel 4. 2. Data Penyewaan Pakaian Adat dan Harga Sewa Pakaian Adat Rumah Busana Diurna Januari – Juni 2022

NO	JENIS PAKAIAN ADAT	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Nanggroe Aceh Darussalam	2	4	4	6	3	1
2	Sumatera Utara:						
	Batak Toba	2	2	5	8	5	2
	Batak Simalungun	1	2	4	6	6	1
	Batak Mandailing	2	2	6	6	4	4
	Batak Karo	1	3	4	5	3	5
	Dairi	1	4	3	4	6	2
	Nias	5	1	3	2	5	4
	Tapanuli Tengah	3	4	3	4	4	2
	Melayu	4	3	4	5	3	3
3	Sumatera Selatan	3	5	2	4	4	0
4	Sumatera Barat	3	2	1	4	2	2
5	Bengkulu	0	0	0	0	0	0
6	Riau	1	1	3	4	4	4
7	Kepulauan Riau	0	0	0	0	0	0
8	Jambi	0	0	0	0	0	0
9	Lampung	3	2	4	0	3	4
10	Bangka Belitung	0	0	0	0	0	0
11	Banten	0	0	0	0	0	0
12	DKI Jakarta	3	3	0	4	5	0
13	Jawa Barat	3	3	3	2	3	2
14	Jawa Tengah	2	1	1	2	3	1
15	Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	2	4	0	4
16	Jawa Timur	5	3	3	4	0	4
17	Kalimantan Timur	3	2	1	3	1	0

NO	JENIS PAKAIAN ADAT	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
18	Kalimantan Barat	0	0	0	0	0	0
19	Kalimantan Tengah	0	0	0	0	0	0
20	Kalimantan Selatan	0	0	0	0	0	0
21	Kalimantan Utara	0	0	0	0	0	0
22	Bali	2	2	4	12	5	7
23	Nusa Tenggara Timur	1	1	1	5	2	2
24	Nusa Tenggara Barat	3	4	0	2	0	1
25	Gorontalo	0	0	0	0	0	0
26	Sulawesi Barat	0	4	0	4	0	4
27	Sulawesi Tengah	2	0	0	5	5	0
28	Sulawesi Utara	0	0	0	0	0	0
29	Sulawesi Tenggara	0	0	0	0	0	0
30	Sulawesi Selatan	2	1	1	3	1	2
31	Maluku Utara	0	0	0	0	0	0
32	Maluku	0	2	0	4	2	2
33	Papua	4	4	4	15	6	3
34	Papua Selatan	0	0	0	0	0	0
Total		61	65	66	127	85	66

Sumber: Rumah Busana Diurna

4.3 Proses Penyusunan Desain

1. Pengumpulan data biaya

Mengumpulkan data biaya-biaya yang dikeluarkan pada Rumah Busana Diurna dalam menjalankan proses bisnis periode satu semester. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara untuk mengumpulkan dokumen-dokumen terkait aktivitas pada objek penelitian, dokumen yang dikumpulkan berisikan bon/faktur dan catatan laporan keuangan Rumah Busana Diurna.

2. Klasifikasi Biaya

Proses pengklasifikasian biaya dilakukan dengan memisahkan antara biaya tetap (*fixed cost*) dan Biaya Variabel (*variable cost*) yang ada pada objek penelitian.

3. Mendesain kertas kerja

Desain kertas kerja menggunakan media *Microsoft Excel*, dengan membuat formula perhitungan metode perencanaan laba yaitu analisis *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*.

4. Mendeskripsikan hasil

Melakukan penyajian data dari hasil perhitungan analisis *cost plus pricing method* dengan pendekatan *full costing* kemudian melakukan penarikan kesimpulan terkait penetapan harga sewa untuk mendapatkan laba yang diinginkan pada Rumah Busana Diurna.

4.4 Deskripsi Desain

Desain adalah sebuah rancangan yang dibuat guna memudahkan seseorang atau lembaga dalam mencapai tujuan dari sebuah usaha. Desain *cost plus pricing method* dengan pendekatan *full costing* merupakan suatu metode yang dimuat dalam media *Microsoft excel*. Desain ini berfungsi untuk penetapan harga sewa untuk mendapat laba yang diinginkan dan pengambilan keputusan. Tujuan dari pembuatan desain *cost plus pricing method* dengan pendekatan *full costing* digunakan dalam upaya pemecahan masalah dalam hal penetapan harga sewa, contohnya dalam jumlah unit pakaian adat yang harus disewakan oleh perusahaan agar dapat mencapai laba yang diinginkan Rumah Busana Diurna. Dengan begitu, hasil dari desain ini dapat menjadi pertimbangan pemilik usaha dalam menentukan penetapan harga sewa untuk mendapatkan laba yang diinginkan dan pengambilan keputusan demi kemajuan usaha kedepannya.

BAB V. PENGUJIAN DAN ANALISA

5.1. Prosedur Pengujian

5.1.1. Analisis Data

Tahap awal dalam melakukan analisis *Cost Plus Pricing* (CPP), yaitu mengelompokkan biaya berdasarkan kedayatelusurannya, pengklasifikasian tersebut dilakukan dengan memisahkan antara biaya langsung dan biaya tidak langsung. Adapun klasifikasi biaya pada Rumah Busana Diurna adalah sebagai berikut:

Tabel 5. 1. Daftar Biaya Menurut Rumah Busana Diurna

	Biaya Gaji	Biaya Internet	Biaya Air	Biaya Listrik	Total
Januari	2.000.000	250.000	115.000	350.000	2.715.000
Februari	2.000.000	250.000	115.000	350.000	2.715.000
Maret	2.000.000	250.000	115.000	350.000	2.715.000
April	2.000.000	250.000	115.000	350.000	2.715.000
Mei	2.000.000	250.000	115.000	350.000	2.715.000
Juni	2.000.000	250.000	115.000	350.000	2.715.000
Total	12.000.000	1.500.000	690.000	2.100.000	16.290.000

Sumber: Rumah Busana Diurna

5.1.2. Analisis *Cost Plus Pricing* (CPP)

Analisis *Cost Plus Pricing* merupakan salah satu metode untuk menetapkan harga jual produk yang bertujuan untuk membantu manajemen menentukan harga yang wajar pada produknya sehingga akan didapat laba yang diharapkan. Ada banyak pendekatan/metode dalam menghitung analisis CPP. Pendekatan yang digunakan Rumah Busana Diurna meliputi menghitung terlebih dahulu penyusutan peralatan dan bangunan, menghitung penyusutan dari setiap pakaian, menghitung biaya perawatan, mengelompokkan biaya berdasarkan kedayatelusurannya, menghitung tarif sewa berdasarkan *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* dan melakukan perbandingan antara tarif sewa menurut *cost plus pricing* dan menurut Rumah Busana Diurna saat ini.

1. Perhitungan Penyusutan Peralatan dan Bangunan
Berikut adalah daftar aset Rumah Busana Diurna:

Tabel 5. 2. Daftar Aset Menurut Rumah Busana Diurna

Aset	Harga Perolehan
Bangunan	900.000.000
Pakaian Adat	375.000.000
Peralatan	
Lemari	120.000.000

Box Container Besar	10.000.000
Box Container Kecil	4.500.000
Hanger Besi	3.000.000
Kipas	800.000
TOTAL PERALATAN	138.300.000
TOTAL ASET	1.413.300.000

Sumber: Diolah, 2023

Berikut adalah perhitungan penyusutan dari peralatan dan bangunan yang dimiliki Rumah Busana Diurna:

Tabel 5. 3. Daftar Penyusutan Aset Menggunakan Metode Garis Lurus

Jenis Aktiva Tetap	Tahun Perolehan	Kuantitas	Harga Per Unit	Harga Perolehan	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan Tahunan	Penyusutan Perbulan
Bangunan	2010	1	900.000.000	900.000.000	20	45.000.000	3.750.000
Lemari Kaca	2015	15	8.000.000	120.000.000	8	15.000.000	1.250.000
Kipas	2014	4	200.000	800.000	8	-	-
Box Container Besar	2017	100	100.000	10.000.000	4	-	-
Box Container Kecil	2017	60	75.000	4.500.000	4	-	-
Hanger Besi	2017	600	5.000	3.000.000	4	-	-
TOTAL						60.000.000	5.000.000

Sumber: Diolah, 2023

Pada tabel di atas bahwa terdapat 3 peralatan seperti box container besar, box container kecil dan kipas. Dikarenakan umur ekonomis aset tersebut sudah habis dan dapat dilihat dari tahun perolehannya.

Perhitungan penyusutan diatas mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 96/PMK.03/2009 tentang Jenis-jenis Harta Yang Terletak Dalam Kelompok Harta Berwujud Bukan Bangunan Untuk Keperluan Penyusutan.

2. Perhitungan penyusutan dari setiap pakaian

Bahwa perhitungan penyusutan berikut ini menggunakan metode satuan hasil produksi. Berdasarkan metode ini, beban penyusutan aktiva tetap ditetapkan berdasarkan jumlah satuan produk yang dihasilkan dalam periode yang bersangkutan. Adapun rumus metode ini adalah:

$$\text{Biaya Penyusutan} = \text{Harga Perolehan} / \text{Max Pakai}$$

Tabel 5. 4. Daftar Penyusutan Pakaian Tersewa 6 Bulan Menggunakan Metode Satuan Hasil Produksi

No	Jenis Pakaian Adat	Max. Pakai	Bulan						Jumlah
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	
1	Nanggroe Aceh Darussalam	150	166.667	166.667	166.667	166.667	166.667	166.667	1.000.000
2	Sumatera Utara:								
	Batak Toba	60	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	600.000
	Batak Simalungun	60	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	600.000
	Batak Mandailing	60	166.667	166.667	166.667	166.667	166.667	166.667	1.000.000
	Batak Karo	60	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	1.200.000
	Dairi	60	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	600.000
	Nias	30	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	600.000
	Tapanuli Tengah	30	133.333	133.333	133.333	133.333	133.333	133.333	800.000
	Melayu	60	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	600.000
3	Sumatera Selatan	120	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	1.200.000
4	Sumatera Barat	210	266.667	266.667	266.667	266.667	266.667	266.667	1.600.000
5	Riau	60	166.667	166.667	166.667	166.667	166.667	166.667	1.000.000
6	Lampung	150	233.333	233.333	233.333	-	233.333	233.333	1.166.667
7	DKI Jakarta	60	166.667	166.667	-	166.667	166.667	-	666.667
8	Jawa Barat	150	116.667	116.667	116.667	116.667	116.667	116.667	700.000
9	Jawa Tengah	90	116.667	116.667	116.667	116.667	116.667	116.667	700.000
10	Daerah Istimewa Yogyakarta	90	-	-	116.667	116.667	-	116.667	350.000
11	Jawa Timur	150	116.667	116.667	116.667	116.667	-	116.667	583.333
12	Kalimantan Timur	30	133.333	133.333	133.333	133.333	133.333	-	666.667
13	Bali	150	166.667	166.667	166.667	166.667	166.667	166.667	1.000.000
14	Nusa Tenggara Timur	150	133.333	133.333	133.333	133.333	133.333	133.333	800.000
15	Nusa Tenggara Barat	30	166.667	166.667	-	166.667	-	166.667	666.667
16	Sulawesi Barat	60	-	133.333	-	133.333	-	133.333	400.000
17	Sulawesi Tengah	30	133.333	-	-	133.333	133.333	-	400.000
18	Sulawesi Selatan	90	133.333	133.333	133.333	133.333	133.333	133.333	800.000
19	Maluku	30	-	100.000	-	100.000	100.000	100.000	400.000
20	Papua	150	166.667	166.667	166.667	166.667	166.667	166.667	1.000.000
TOTAL			3.583.333	3.683.333	3.233.333	3.700.000	3.400.000	3.500.000	21.100.000

Sumber: Diolah, 2023

3. Perhitungan Biaya Perawatan

Dalam proses penyewaan pakaian adat yang ada pada Rumah Busan Diurna, terdapat biaya perawatan (*dryclean*), dimana setelah pakaian dikembalikan, maka pakaian tersebut akan langsung dilakukan perawatan (*dryclean*), dan dikenakan biaya sebesar Rp. 50.000 untuk satu kali perawatan.

Tabel 5. 5. Daftar Biaya Perawatan Pakaian Tersewa Dalam 6 Bulan

No	Jenis Pakaian Adat	Bulan						Total Biaya Perawatan
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	
1	Nanggroe Aceh Darussalam	100.000	200.000	200.000	300.000	150.000	50.000	1.000.000
2	Sumatera Utara:							
	Batak Toba	100.000	100.000	250.000	400.000	250.000	100.000	1.200.000
	Batak Simalungun	50.000	100.000	200.000	300.000	300.000	50.000	1.000.000
	Batak Mandailing	100.000	100.000	300.000	300.000	200.000	200.000	1.200.000
	Batak Karo	50.000	150.000	200.000	250.000	150.000	250.000	1.050.000
	Dairi	50.000	200.000	150.000	200.000	300.000	100.000	1.000.000
	Nias	250.000	50.000	150.000	100.000	250.000	200.000	1.000.000
	Tapanuli Tengah	150.000	200.000	150.000	200.000	200.000	100.000	1.000.000
Melayu	200.000	150.000	200.000	250.000	150.000	150.000	1.100.000	
3	Sumatera Selatan	150.000	250.000	100.000	200.000	200.000	-	900.000
4	Sumatera Barat	150.000	100.000	50.000	200.000	100.000	100.000	700.000
5	Riau	50.000	50.000	150.000	200.000	200.000	200.000	850.000
6	Lampung	150.000	100.000	200.000	-	150.000	200.000	800.000
7	DKI Jakarta	150.000	150.000	-	200.000	250.000	-	750.000
8	Jawa Barat	150.000	150.000	150.000	100.000	150.000	100.000	800.000
9	Jawa Tengah	100.000	50.000	50.000	100.000	150.000	50.000	500.000
10	Daerah Istimewa Yogyakarta	-	-	100.000	200.000	-	200.000	500.000
11	Jawa Timur	250.000	150.000	150.000	200.000	-	200.000	950.000
12	Kalimantan Timur	150.000	100.000	50.000	150.000	50.000	-	500.000
13	Bali	100.000	100.000	200.000	600.000	250.000	350.000	1.600.000
14	Nusa Tenggara Timur	50.000	50.000	50.000	250.000	100.000	100.000	600.000
15	Nusa Tenggara Barat	150.000	200.000	-	100.000	-	50.000	500.000
16	Sulawesi Barat	-	200.000	-	200.000	-	200.000	600.000
17	Sulawesi Tengah	100.000	-	-	250.000	250.000	-	600.000
18	Sulawesi Selatan	100.000	50.000	50.000	150.000	50.000	100.000	500.000
19	Maluku	-	100.000	-	200.000	100.000	100.000	500.000
20	Papua	200.000	200.000	200.000	750.000	300.000	150.000	1.800.000
TOTAL		3.050.000	3.250.000	3.300.000	6.350.000	4.250.000	3.300.000	23.500.000

Sumber: Diolah, 2023

4. Pengelompokan Biaya

Setelah dilakukan perhitungan atas penyusutan peralatan, bangunan, dan pakaian, serta biaya perawatan. Maka biaya-biaya tersebut akan dikelompokkan berdasarkan biaya kedayatelusurannya yaitu sebagai berikut:

a. Biaya Langsung (*Direct Cost*)

Biaya Langsung yang dimiliki oleh Rumah Busana Diurna terdiri dari biaya perawatan dan biaya penyusutan pakaian adat.

Tabel 5. 6. Daftar Biaya Langsung Rumah Busana Diurna

	Biaya Perawatan	Penyusutan Pakaian Adat	Total
Januari	3.050.000	3.583.333	6.633.333
Februari	3.250.000	3.683.333	6.933.333
Maret	3.300.000	3.233.333	6.533.333
April	6.350.000	3.700.000	10.050.000
Mei	4.250.000	3.400.000	7.650.000
Juni	3.300.000	3.500.000	6.800.000
Total	23.500.000	21.099.999	44.599.999

Sumber: Diolah, 2023

b. Biaya Tidak Langsung (*Indirect Cost*)

Biaya Tidak Langsung yang dimiliki Rumah Busana Diurna terdiri dari biaya gaji, biaya air, biaya listrik, biaya internet, dan biaya penyusutan bangunan dan peralatan.

Tabel 5. 7. Daftar Biaya Tidak Langsung Rumah Busana Diurna

	Biaya Gaji	Biaya Air	Biaya Listrik	Biaya Internet	Penyusutan Bangunan & Peralatan	Total
Januari	2.000.000	115.000	350.000	250.000	5.000.000	7.715.000
Februari	2.000.000	115.000	350.000	250.000	5.000.000	7.715.000
Maret	2.000.000	115.000	350.000	250.000	5.000.000	7.715.000
April	2.000.000	115.000	350.000	250.000	5.000.000	7.715.000
Mei	2.000.000	115.000	350.000	250.000	5.000.000	7.715.000
Juni	2.000.000	115.000	350.000	250.000	5.000.000	7.715.000
Total	12.000.000	690.000	2.100.000	1.500.000	30.000.000	46.290.000

Sumber: Diolah, 2023

5. Menghitung tarif sewa berdasarkan *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*.

Dalam melakukan perhitungan tarif ini menggunakan biaya langsung dan biaya tidak langsung, kemudian total biaya tersebut akan dikalikan dengan laba yang diharapkan oleh Rumah Busana Diurna yaitu 20%.

Tabel 5. 8. Tarif Sewa Pakaian Adat Januari-Juni 2022 Menurut Cost Plus Pricing (CPP)

No	Jenis Pakaian Adat	Total Sewa/enam bulan	Biaya Langsung		Biaya Tidak Langsung					Total Biaya	Laba Yang Diharapkan (%)	Laba Yang Diharapkan (Rp)	Tarif Sewa/Enam Bulan	Tarif Sewa/Unit
			Biaya Penyusutan Pakaian	Biaya Perawatan	Biaya Gaji	Biaya Air	Biaya Listrik	Biaya Internet	Biaya Penyusutan Peralatan & Bangunan					
1	Nanggroe Aceh Darussalam	20	1.000.000	1.000.000	151.899	8.734	26.582	18.987	379.747	2.585.949	20%	517.190	3.103.139	620.628
2	Sumatera Utara:													
	Batak Toba	24	600.000	1.200.000	151.899	8.734	26.582	18.987	379.747	2.385.949	20%	477.190	2.863.139	1.431.570
	Batak Simalungun	20	600.000	1.000.000	151.899	8.734	26.582	18.987	379.747	2.185.949	20%	437.190	2.623.139	1.311.570
	Batak Mandailing	24	1.000.000	1.200.000	151.899	8.734	26.582	18.987	379.747	2.785.949	20%	557.190	3.343.139	1.671.570
	Batak Karo	21	1.200.000	1.050.000	151.899	8.734	26.582	18.987	379.747	2.835.949	20%	567.190	3.403.139	1.701.570
	Dairi	20	600.000	1.000.000	151.899	8.734	26.582	18.987	379.747	2.185.949	20%	437.190	2.623.139	1.311.570
	Nias	20	600.000	1.000.000	151.899	8.734	26.582	18.987	379.747	2.185.949	20%	437.190	2.623.139	2.623.139
	Tapanuli Tengah	20	800.000	1.000.000	151.899	8.734	26.582	18.987	379.747	2.385.949	20%	477.190	2.863.139	2.863.139
Melayu	22	600.000	1.100.000	151.899	8.734	26.582	18.987	379.747	2.285.949	20%	457.190	2.743.139	1.371.570	
3	Sumatera Selatan	18	1.200.000	900.000	151.899	8.734	26.582	18.987	379.747	2.685.949	20%	537.190	3.223.139	805.785
4	Sumatera Barat	14	1.600.000	700.000	151.899	8.734	26.582	18.987	379.747	2.885.949	20%	577.190	3.463.139	494.734
5	Riau	17	1.000.000	850.000	151.899	8.734	26.582	18.987	379.747	2.435.949	20%	487.190	2.923.139	1.461.570
6	Lampung	16	1.166.667	800.000	151.899	8.734	26.582	18.987	379.747	2.552.616	20%	510.523	3.063.139	612.628
7	DKI Jakarta	15	666.667	750.000	151.899	8.734	26.582	18.987	379.747	2.002.616	20%	400.523	2.403.139	1.201.570
8	Jawa Barat	16	700.000	800.000	151.899	8.734	26.582	18.987	379.747	2.085.949	20%	417.190	2.503.139	500.628
9	Jawa Tengah	10	700.000	500.000	151.899	8.734	26.582	18.987	379.747	1.785.949	20%	357.190	2.143.139	714.380
10	Daerah Istimewa Yogyakarta	10	350.000	500.000	151.899	8.734	26.582	18.987	379.747	1.435.949	20%	287.190	1.723.139	574.380
11	Jawa Timur	19	583.333	950.000	151.899	8.734	26.582	18.987	379.747	2.119.283	20%	423.857	2.543.139	508.628
12	Kalimantan Timur	10	666.667	500.000	151.899	8.734	26.582	18.987	379.747	1.752.616	20%	350.523	2.103.139	2.103.139
13	Bali	32	1.000.000	1.600.000	151.899	8.734	26.582	18.987	379.747	3.185.949	20%	637.190	3.823.139	764.628
14	Nusa Tenggara Timur	12	800.000	600.000	151.899	8.734	26.582	18.987	379.747	1.985.949	20%	397.190	2.383.139	476.628
15	Nusa Tenggara Barat	10	666.667	500.000	151.899	8.734	26.582	18.987	379.747	1.752.616	20%	350.523	2.103.139	2.103.139
16	Sulawesi Barat	12	400.000	600.000	151.899	8.734	26.582	18.987	379.747	1.585.949	20%	317.190	1.903.139	951.570

No	Jenis Pakaian Adat	Total Sewa/enam bulan	Biaya Langsung		Biaya Tidak Langsung					Total Biaya	Laba Yang Diharapkan (%)	Laba Yang Diharapkan (Rp)	Tarif Sewa/Enam Bulan	Tarif Sewa/Unit
			Biaya Penyusutan Pakaian	Biaya Perawatan	Biaya Gaji	Biaya Air	Biaya Listrik	Biaya Internet	Biaya Penyusutan Peralatan & Bangunan					
17	Sulawesi Tengah	12	400.000	600.000	151.899	8.734	26.582	18.987	379.747	1.585.949	20%	317.190	1.903.139	1.903.139
18	Sulawesi Selatan	10	800.000	500.000	151.899	8.734	26.582	18.987	379.747	1.885.949	20%	377.190	2.263.139	754.380
19	Maluku	10	400.000	500.000	151.899	8.734	26.582	18.987	379.747	1.485.949	20%	297.190	1.783.139	1.783.139
20	Papua	36	1.000.000	1.800.000	151.899	8.734	26.582	18.987	379.747	3.385.949	20%	677.190	4.063.139	812.628
Total		470	21.100.000	23.500.000	4.101.266	235.823	717.722	512.658	10.253.165	60.420.633		12.084.127	72.504.759	33.433.015

Sumber: Diolah, 2023

6. Melakukan perbandingan antara tarif sewa menurut *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* dan menurut Rumah Busana Diurna saat ini.

Setelah diketahui tarif sewa pakaian adat menurut Rumah Busana Diurna, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan antara tarif sewa pakaian adat menurut metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*. Menurut metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*, biaya harus dipisahkan menjadi dua, yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung. Dalam penelitian ini yang termasuk biaya langsung adalah biaya perawatan dan biaya penyusutan pakaian adat. Sedangkan yang termasuk biaya tidak langsung adalah biaya gaji, biaya air, biaya listrik, biaya internet, dan biaya penyusutan bangunan dan peralatan. Dari perbedaan cara perhitungan diatas mengakibatkan tarif sewa pakaian adat yang dihitung dengan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* berbeda dengan tarif yang ditetapkan Rumah Busana Diurna. Berikut adalah daftar tarif sewa per unit berdasarkan perhitungan menggunakan metode *cost plus pricing* dengan margin 20% pendekatan *full costing* selama periode 6 bulan:

Tabel 5. 9. Daftar Tarif Sewa Pakaian Adat Menurut *Cost Plus Pricing*

NO	JENIS PAKAIAN ADAT	TOTAL BIAYA (Rp)	MARGIN (%)	HARGA SEWA (Rp)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	314.325	20	377.190
2	Sumatera Utara:			
	Batak Toba	247.658	20	297.190
	Batak Simalungun	247.658	20	297.190
	Batak Mandailing	314.325	20	377.190
	Batak Karo	347.658	20	417.190
	Dairi	247.658	20	297.190
	Nias	247.658	20	297.190
	Tapanuli Tengah	280.992	20	337.190
	Melayu	247.658	20	297.190
3	Sumatera Selatan	347.658	20	417.190
4	Sumatera Barat	414.325	20	497.190
5	Riau	314.325	20	377.190
6	Lampung	380.992	20	457.190
7	DKI Jakarta	314.325	20	377.190

NO	JENIS PAKAIAN ADAT	TOTAL BIAYA (Rp)	MARGIN (%)	HARGA SEWA (Rp)
8	Jawa Barat	264.325	20	317.190
9	Jawa Tengah	264.325	20	317.190
10	Daerah Istimewa Yogyakarta	264.325	20	-317.190
11	Jawa Timur	264.325	20	317.190
12	Kalimantan Timur	280.992	20	337.190
13	Bali	314.325	20	377.190
14	Nusa Tenggara Timur	280.992	20	337.190
15	Nusa Tenggara Barat	314.325	20	377.190
16	Sulawesi Barat	280.992	20	-337.190
17	Sulawesi Tengah	280.992	20	337.190
18	Sulawesi Selatan	280.992	20	337.190
19	Maluku	247.658	20	377.190
20	Papua	314.325	20	377.190

Sumber: Diolah, 2023

Berikut adalah daftar tarif sewa pakaian adat dengan margin berdasarkan pembagian antara total biaya yang diperoleh dan harga sewa menurut Rumah Busana Diurna adapun total biaya tersebut merupakan hasil olahan peneliti.

7. Berikut adalah daftar perbandingan tarif sewa pakaian adat menurut *cost plus pricing* (CPP) dengan pendekatan *full costing* serta selisih tarif sewa pakaian adat.

Tabel 5. 10. Daftar Perbandingan Tarif Sewa Menurut *Cost Plus Pricing* (CPP) dengan Rumah Busana Diurna

NO	JENIS PAKAIAN ADAT	METODE	HARGA SEWA/UNIT	SELISIH	STATUS
1	Nanggroe Aceh Darussalam	CPP	377.190	122.810	OVERPRICED
		DIURNA	500.000		
2	Sumatera Utara:				
	Batak Toba	CPP	297.190	52.810	OVERPRICED
		DIURNA	350.000		
Batak Simalungun	CPP	297.190	52.810	OVERPRICED	

NO	JENIS PAKAIAN ADAT	METODE	HARGA SEWA/UNIT	SELISIH	STATUS	
	Batak Mandailing	DIURNA	350.000	-27.190	UNDERPRICED	
		CPP	377.190			
	Batak Karo	DIURNA	350.000	-67.190	UNDERPRICED	
		CPP	417.190			
	Dairi	DIURNA	350.000	52.810	OVERPRICED	
		CPP	297.190			
	Nias	DIURNA	350.000	52.810	OVERPRICED	
		CPP	297.190			
	Tapanuli Tengah	DIURNA	350.000	12.810	OVERPRICED	
		CPP	337.190			
	Melayu	DIURNA	350.000	52.810	OVERPRICED	
		CPP	297.190			
	3	Sumatera Selatan	DIURNA	350.000	-67.190	UNDERPRICED
			CPP	417.190		
4	Sumatera Barat	DIURNA	700.000	202.810	OVERPRICED	
		CPP	497.190			
5	Riau	DIURNA	350.000	-27.190	UNDERPRICED	
		CPP	377.190			
6	Lampung	DIURNA	350.000	-107.190	UNDERPRICED	
		CPP	457.190			
7	DKI Jakarta	DIURNA	350.000	-27.190	UNDERPRICED	
		CPP	377.190			
8	Jawa Barat	DIURNA	350.000	32.810	OVERPRICED	
		CPP	317.190			
9	Jawa Tengah	DIURNA	350.000	32.810	OVERPRICED	
		CPP	317.190			
10	Daerah Istimewa Yogyakarta	DIURNA	350.000	32.810	OVERPRICED	
		CPP	317.190			
11	Jawa Timur	DIURNA	350.000	32.810	OVERPRICED	
		CPP	317.190			
12	Kalimantan Timur	DIURNA	500.000	162.810	OVERPRICED	
		CPP	337.190			
13	Bali	DIURNA	700.000	322.810	OVERPRICED	
		CPP	377.190			
14	Nusa Tenggara Timur	DIURNA	500.000	162.810	OVERPRICED	
		CPP	337.190			
15	Nusa Tenggara Barat	DIURNA	350.000	-27.190	UNDERPRICED	
		CPP	377.190			
16	Sulawesi Barat	DIURNA	350.000	12.810	OVERPRICED	
		CPP	337.190			
17	Sulawesi Tengah	CPP	337.190	12.810	OVERPRICED	

NO	JENIS PAKAIAN ADAT	METODE	HARGA SEWA/UNIT	SELISIH	STATUS
		DIURNA	350.000		
18	Sulawesi Selatan	CPP	337.190	12.810	OVERPRICED
		DIURNA	350.000		
19	Maluku	CPP	297.190	52.810	OVERPRICED
		DIURNA	350.000		
20	Papua	CPP	377.190	122.810	OVERPRICED
		DIURNA	500.000		

Sumber: Diolah, 2023

Dari perhitungan di atas, diperoleh beberapa pakaian adat yang tarifnya lebih tinggi (*overpriced*) dan tarifnya lebih rendah (*underpriced*). Terdapat 7 pakaian adat yang *underpriced* antara lain:

- a. Batak Mandailing, selisih 27.190
- b. Batak Karo, selisih 67.190
- c. Sumatera Selatan, selisih 67.190
- d. Riau, selisih 27.190
- e. Lampung, selisih 107.190
- f. DKI Jakarta, selisih 27.190
- g. Nusa Tenggara Barat, selisih 27.190

Dari perhitungan di atas, diperoleh beberapa pakaian adat yang tarifnya lebih tinggi (*overpriced*) dan tarifnya lebih rendah (*underpriced*). Terdapat 13 pakaian adat yang *overpriced* antara lain:

- a. Nanggroe Aceh Darussalam, selisih 122.810
- b. Sumatera Utara:
 - Batak Toba, selisih 52.180
 - Batak Simalungun, selisih 52.180
 - Dairi, selisih 52.180
 - Nias, selisih 52.180
 - Tapanuli Tengah, selisih 12.810
 - Melayu, selisih 52.180
- c. Sumatera Barat, selisih 202.810
- d. Jawa Barat, selisih 32.810
- e. Jawa Tengah, selisih 32.810
- f. Daerah Istimewa Yogyakarta, selisih 32.810
- g. Jawa Timur, selisih 32.810
- h. Kalimantan Timur, selisih 162.810
- i. Bali, selisih 322.810
- j. Nusa Tenggara Timur, selisih 162.810
- k. Sulawesi Barat, selisih 12.810
- l. Sulawesi Tengah, selisih 12.810
- m. Sulawesi Selatan, selisih 12.810
- n. Maluku, selisih 52.810
- o. Papua, selisih 122.810

Penentuan harga sewa pakaian adat yang ada pada Rumah Busana Diurna masih berdasarkan harga kompetitor atau harga pasar. Selain itu Rumah Busana Diurna tidak menghitung biaya-biaya seperti biaya perawatan, biaya penyusutan pakaian adat, dan biaya penyusutan bangunan dan peralatan. Sehingga, harga sewa yang ditetapkan Rumah Busana Diurna cukup beresiko karena tidak mempertimbangkan biaya-biaya tersebut.

Tabel 5. 11. Daftar Tarif Sewa Menurut Cost Plus Pricing Bulan Januari

Berikut adalah daftar tarif sewa pakaian adat bulan Januari menurut *cost plus pricing*.

No	Jenis Pakaian Adat	Biaya Langsung		Biaya Tidak Langsung					Total Biaya	Laba Yang Diharapkan (%)	Laba Yang Diharapkan (Rp)	Tarif Sewa/Unit
		Biaya Penyusutan Pakaian	Biaya Perawatan	Biaya Gaji	Biaya Air	Biaya Listrik	Biaya Internet	Biaya Penyusutan Peralatan & Bangunan				
1	Nanggroe Aceh Darussalam	166.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	314.325	20%	62.865	377.190
2	Sumatera Utara:											
	Batak Toba	100.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	247.658	20%	49.532	297.190
	Batak Simalungun	100.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	247.658	20%	49.532	297.190
	Batak Mandailing	166.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	314.325	20%	62.865	377.190
	Batak Karo	200.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	347.658	20%	69.532	417.190
	Dairi	100.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	247.658	20%	49.532	297.190
	Nias	100.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	247.658	20%	49.532	297.190
	Tapanuli Tengah	133.333	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	280.992	20%	56.198	337.190
	Melayu	100.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	247.658	20%	49.532	297.190
3	Sumatera Selatan	200.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	347.658	20%	69.532	417.190
4	Sumatera Barat	266.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	414.325	20%	82.865	497.190
5	Riau	166.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	314.325	20%	62.865	377.190
6	Lampung	233.333	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	380.992	20%	76.198	457.190
7	DKI Jakarta	166.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	314.325	20%	62.865	377.190
8	Jawa Barat	116.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	264.325	20%	52.865	317.190
9	Jawa Tengah	116.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	264.325	20%	52.865	317.190
10	Daerah Istimewa Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	20%	-	-
11	Jawa Timur	116.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	264.325	20%	52.865	317.190
12	Kalimantan Timur	133.333	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	280.992	20%	56.198	337.190
13	Bali	166.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	314.325	20%	62.865	377.190
14	Nusa Tenggara Timur	133.333	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	280.992	20%	56.198	337.190
15	Nusa Tenggara Barat	166.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	314.325	20%	62.865	377.190

No	Jenis Pakaian Adat	Biaya Langsung		Biaya Tidak Langsung					Total Biaya	Laba Yang Diharapkan (%)	Laba Yang Diharapkan (Rp)	Tarif Sewa/Unit
		Biaya Penyusutan Pakaian	Biaya Perawatan	Biaya Gaji	Biaya Air	Biaya Listrik	Biaya Internet	Biaya Penyusutan Peralatan & Bangunan				
16	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	20%	-	-
17	Sulawesi Tengah	133.333	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	280.992	20%	56.198	337.190
18	Sulawesi Selatan	133.333	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	280.992	20%	56.198	337.190
19	Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	20%	-	-
20	Papua	166.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	314.325	20%	62.865	377.190
Total		3.583.333	1.200.000	607.595	34.937	106.329	75.949	1.518.987	7.127.131		1.425.426	8.552.557

Sumber: Diolah, 2023

Tabel 5.12. Daftar Tarif Sewa Menurut Cost Plus Pricing Bulan Februari

Berikut adalah daftar tarif sewa pakaian adat bulan Februari menurut *cost plus pricing*.

No	Jenis Pakaian Adat	Biaya Langsung		Biaya Tidak Langsung					Total Biaya	Laba Yang Diharapkan (%)	Laba Yang Diharapkan (Rp)	Tarif Sewa/Unit
		Biaya Penyusutan Pakaian	Biaya Perawatan	Biaya Gaji	Biaya Air	Biaya Listrik	Biaya Internet	Biaya Penyusutan Peralatan & Bangunan				
1	Nanggroe Aceh Darussalam	166.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	314.325	20%	62.865	377.190
2	Sumatera Utara:											
	Batak Toba	100.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	247.658	20%	49.532	297.190
	Batak Simalungun	100.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	247.658	20%	49.532	297.190
	Batak Mandailing	166.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	314.325	20%	62.865	377.190
	Batak Karo	200.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	347.658	20%	69.532	417.190
	Dairi	100.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	247.658	20%	49.532	297.190
	Nias	100.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	247.658	20%	49.532	297.190
	Tapanuli Tengah	133.333	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	280.992	20%	56.198	337.190
	Melayu	100.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	247.658	20%	49.532	297.190
3	Sumatera Selatan	200.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	347.658	20%	69.532	417.190
4	Sumatera Barat	266.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	414.325	20%	82.865	497.190
5	Riau	166.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	314.325	20%	62.865	377.190
6	Lampung	233.333	50.000	Rp 25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	380.992	20%	76.198	457.190

No	Jenis Pakaian Adat	Biaya Langsung		Biaya Tidak Langsung					Total Biaya	Laba Yang Diharapkan (%)	Laba Yang Diharapkan (Rp)	Tarif Sewa/Unit
		Biaya Penyusutan Pakaian	Biaya Perawatan	Biaya Gaji	Biaya Air	Biaya Listrik	Biaya Internet	Biaya Penyusutan Peralatan & Bangunan				
7	DKI Jakarta	166.667	50.000	Rp 25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	314.325	20%	62.865	377.190
8	Jawa Barat	116.667	50.000	Rp 25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	264.325	20%	52.865	317.190
9	Jawa Tengah	116.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	264.325	20%	52.865	317.190
10	Daerah Istimewa Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	20%	-	-
11	Jawa Timur	116.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	264.325	20%	52.865	317.190
12	Kalimantan Timur	133.333	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	280.992	20%	56.198	337.190
13	Bali	166.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	314.325	20%	62.865	377.190
14	Nusa Tenggara Timur	133.333	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	280.992	20%	56.198	337.190
15	Nusa Tenggara Barat	166.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	314.325	20%	62.865	377.190
16	Sulawesi Barat	133.333	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	280.992	20%	56.198	337.190
17	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	20%	-	-
18	Sulawesi Selatan	133.333	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	280.992	20%	56.198	337.190
19	Maluku	100.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	247.658	20%	49.532	297.190
20	Papua	166.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	314.325	20%	62.865	377.190
Total		3.683.333	1.250.000	632.911	36.392	110.759	79.114	1.582.278	7.374.789		1.474.958	8.849.747

Sumber: Diolah, 2023

Tabel 5.13. Daftar Tarif Sewa Menurut Cost Plus Pricing Bulan Maret

Berikut adalah daftar tarif sewa pakaian adat bulan Maret menurut *cost plus pricing*.

No	Jenis Pakaian Adat	Biaya Langsung		Biaya Tidak Langsung					Total Biaya	Laba Yang Diharapkan (%)	Laba Yang Diharapkan (Rp)	Tarif Sewa/Unit
		Biaya Penyusutan Pakaian	Biaya Perawatan	Biaya Gaji	Biaya Air	Biaya Listrik	Biaya Internet	Biaya Penyusutan Peralatan & Bangunan				
1	Nanggroe Aceh Darussalam	166.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	314.325	20%	62.865	377.190

No	Jenis Pakaian Adat	Biaya Langsung		Biaya Tidak Langsung					Total Biaya	Laba Yang Diharapkan (%)	Laba Yang Diharapkan (Rp)	Tarif Sewa/Unit
		Biaya Penyusutan Pakaian	Biaya Perawatan	Biaya Gaji	Biaya Air	Biaya Listrik	Biaya Internet	Biaya Penyusutan Peralatan & Bangunan				
2	Sumatera Utara:											
	Batak Toba	100.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	247.658	20%	49.532	297.190
	Batak Simalungun	100.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	247.658	20%	49.532	297.190
	Batak Mandailing	166.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	314.325	20%	62.865	377.190
	Batak Karo	200.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	347.658	20%	69.532	417.190
	Dairi	100.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	247.658	20%	49.532	297.190
	Nias	100.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	247.658	20%	49.532	297.190
	Tapanuli Tengah	133.333	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	280.992	20%	56.198	337.190
	Melayu	100.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	247.658	20%	49.532	297.190
3	Sumatera Selatan	200.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	347.658	20%	69.532	417.190
4	Sumatera Barat	266.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	414.325	20%	82.865	497.190
5	Riau	166.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	314.325	20%	62.865	377.190
6	Lampung	233.333	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	380.992	20%	76.198	457.190
7	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	20%	-	-
8	Jawa Barat	116.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	264.325	20%	52.865	317.190
9	Jawa Tengah	116.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	264.325	20%	52.865	317.190
10	Daerah Istimewa Yogyakarta	116.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	264.325	20%	52.865	317.190
11	Jawa Timur	116.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	264.325	20%	52.865	317.190
12	Kalimantan Timur	133.333	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	280.992	20%	56.198	337.190
13	Bali	166.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	314.325	20%	62.865	377.190
14	Nusa Tenggara Timur	133.333	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	280.992	20%	56.198	337.190
15	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	20%	-	-
16	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	20%	-	-
17	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	20%	-	-
18	Sulawesi Selatan	133.333	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	280.992	20%	56.198	337.190
19	Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	20%	-	-

No	Jenis Pakaian Adat	Biaya Langsung		Biaya Tidak Langsung					Total Biaya	Laba Yang Diharapkan (%)	Laba Yang Diharapkan (Rp)	Tarif Sewa/Unit
		Biaya Penyusutan Pakaian	Biaya Perawatan	Biaya Gaji	Biaya Air	Biaya Listrik	Biaya Internet	Biaya Penyusutan Peralatan & Bangunan				
20	Papua	166.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	314.325	20%	62.865	377.190
Total		3.233.333	1.100.000	556.962	32.025	97.468	69.620	1.392.405	6.481.814		1.296.363	7.778.177

Sumber: Diolah, 2023

Tabel 5.14. Daftar Tarif Sewa Menurut Cost Plus Pricing Bulan April

Berikut adalah daftar tarif sewa pakaian adat bulan April menurut *cost plus pricing*.

No	Jenis Pakaian Adat	Biaya Langsung		Biaya Tidak Langsung					Total Biaya	Laba Yang Diharapkan (%)	Laba Yang Diharapkan (Rp)	Tarif Sewa/Unit
		Biaya Penyusutan Pakaian	Biaya Perawatan	Biaya Gaji	Biaya Air	Biaya Listrik	Biaya Internet	Biaya Penyusutan Peralatan & Bangunan				
1	Nanggroe Aceh Darussalam	166.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	314.325	20%	62.865	377.190
2	Sumatera Utara:											
	Batak Toba	100.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	247.658	20%	49.532	297.190
	Batak Simalungun	100.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	247.658	20%	49.532	297.190
	Batak Mandailing	166.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	314.325	20%	62.865	377.190
	Batak Karo	200.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	347.658	20%	69.532	417.190
	Dairi	100.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	247.658	20%	49.532	297.190
	Nias	100.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	247.658	20%	49.532	297.190
	Tapanuli Tengah	133.333	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	280.992	20%	56.198	337.190
	Melayu	100.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	247.658	20%	49.532	297.190
3	Sumatera Selatan	200.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	347.658	20%	69.532	417.190
4	Sumatera Barat	266.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	414.325	20%	82.865	497.190
5	Riau	166.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	314.325	20%	62.865	377.190
6	Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-	20%	-	-
7	DKI Jakarta	166.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	314.325	20%	62.865	377.190
8	Jawa Barat	116.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	264.325	20%	52.865	317.190
9	Jawa Tengah	116.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	264.325	20%	52.865	317.190
10	Daerah Istimewa Yogyakarta	116.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	264.325	20%	52.865	317.190

No	Jenis Pakaian Adat	Biaya Langsung		Biaya Tidak Langsung					Total Biaya	Laba Yang Diharapkan (%)	Laba Yang Diharapkan (Rp)	Tarif Sewa/Unit
		Biaya Penyusutan Pakaian	Biaya Perawatan	Biaya Gaji	Biaya Air	Biaya Listrik	Biaya Internet	Biaya Penyusutan Peralatan & Bangunan				
11	Jawa Timur	116.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	264.325	20%	52.865	317.190
12	Kalimantan Timur	133.333	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	280.992	20%	56.198	337.190
13	Bali	166.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	314.325	20%	62.865	377.190
14	Nusa Tenggara Timur	133.333	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	280.992	20%	56.198	337.190
15	Nusa Tenggara Barat	166.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	314.325	20%	62.865	377.190
16	Sulawesi Barat	133.333	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	280.992	20%	56.198	337.190
17	Sulawesi Tengah	133.333	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	280.992	20%	56.198	337.190
18	Sulawesi Selatan	133.333	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	280.992	20%	56.198	337.190
19	Maluku	100.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	247.658	20%	49.532	297.190
20	Papua	166.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	314.325	20%	62.865	377.190
Total		3.700.000	1.300.000	658.228	37.848	115.190	82.278	1.645.570	7.539.114		1.507.823	9.046.937

Sumber: Diolah, 2023

Tabel 5.15. Daftar Tarif Sewa Menurut Cost Plus Pricing Bulan Mei

Berikut adalah daftar tarif sewa pakaian adat bulan Mei menurut *cost plus pricing*.

No	Jenis Pakaian Adat	Biaya Langsung		Biaya Tidak Langsung					Total Biaya	Laba Yang Diharapkan (%)	Laba Yang Diharapkan (Rp)	Tarif Sewa/Unit
		Biaya Penyusutan Pakaian	Biaya Perawatan	Biaya Gaji	Biaya Air	Biaya Listrik	Biaya Internet	Biaya Penyusutan Peralatan & Bangunan				
1	Nanggroe Aceh Darussalam	166.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	314.325	20%	62.865	377.190
2	Sumatera Utara:											
	Batak Toba	100.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	247.658	20%	49.532	297.190
	Batak Simalungun	100.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	247.658	20%	49.532	297.190
	Batak Mandailing	166.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	314.325	20%	62.865	377.190
	Batak Karo	200.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	347.658	20%	69.532	417.190
	Dairi	100.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	247.658	20%	49.532	297.190
	Nias	100.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	247.658	20%	49.532	297.190

No	Jenis Pakaian Adat	Biaya Langsung		Biaya Tidak Langsung					Total Biaya	Laba Yang Diharapkan (%)	Laba Yang Diharapkan (Rp)	Tarif Sewa/Unit
		Biaya Penyusutan Pakaian	Biaya Perawatan	Biaya Gaji	Biaya Air	Biaya Listrik	Biaya Internet	Biaya Penyusutan Peralatan & Bangunan				
	Tapanuli Tengah	133.333	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	Rp 280.992	20%	56.198	337.190
	Melayu	100.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	247.658	20%	49.532	297.190
3	Sumatera Selatan	200.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	347.658	20%	69.532	417.190
4	Sumatera Barat	266.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	414.325	20%	82.865	497.190
5	Riau	166.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	314.325	20%	62.865	377.190
6	Lampung	233.333	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	380.992	20%	76.198	457.190
7	DKI Jakarta	166.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	314.325	20%	62.865	377.190
8	Jawa Barat	116.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	264.325	20%	52.865	317.190
9	Jawa Tengah	116.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	264.325	20%	52.865	317.190
10	Daerah Istimewa Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	20%	-	-
11	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	20%	-	-
12	Kalimantan Timur	133.333	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	280.992	20%	56.198	337.190
13	Bali	166.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	314.325	20%	62.865	377.190
14	Nusa Tenggara Timur	Rp 133.333	Rp 50.000	Rp 25.316	Rp 1.456	Rp 4.430	Rp 3.165	Rp 63.291	Rp 280.992	20%	Rp 56.198	Rp 337.190
15	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	20%	-	-
16	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	20%	-	-
17	Sulawesi Tengah	133.333	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	280.992	20%	56.198	337.190
18	Sulawesi Selatan	133.333	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	280.992	20%	56.198	337.190
19	Maluku	100.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	247.658	20%	49.532	297.190
20	Papua	166.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	314.325	20%	62.865	377.190
	Total	3.400.000	1.150.000	582.278	33.481	101.899	72.785	1.455.696	6.796.139		1.359.228	8.155.367

Sumber: Diolah, 2023

Tabel 5.16. Daftar Tarif Sewa Menurut Cost Plus Pricing Bulan Juni

Berikut adalah daftar tarif sewa pakaian adat bulan Juni menurut *cost plus pricing*.

No	Jenis Pakaian Adat	Biaya Langsung		Biaya Tidak Langsung					Total Biaya	Laba Yang Diharapkan (%)	Laba Yang Diharapkan (Rp)	Tarif Sewa/Unit
		Biaya Penyusutan Pakaian	Biaya Perawatan	Biaya Gaji	Biaya Air	Biaya Listrik	Biaya Internet	Biaya Penyusutan Peralatan & Bangunan				
1	Nanggroe Aceh Darussalam	166.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	314.325	20%	62.865	377.190
2	Sumatera Utara:											
	Batak Toba	100.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	247.658	20%	49.532	297.190
	Batak Simalungun	100.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	247.658	20%	49.532	297.190
	Batak Mandailing	166.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	314.325	20%	62.865	377.190
	Batak Karo	200.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	347.658	20%	69.532	417.190
	Dairi	100.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	247.658	20%	49.532	297.190
	Nias	100.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	247.658	20%	49.532	297.190
	Tapanuli Tengah	133.333	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	280.992	20%	56.198	337.190
	Melayu	100.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	247.658	20%	49.532	297.190
3	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	20%	-	-
4	Sumatera Barat	266.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	414.325	20%	82.865	497.190
5	Riau	166.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	314.325	20%	62.865	377.190
6	Lampung	233.333	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	380.992	20%	76.198	457.190
7	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	20%	-	-
8	Jawa Barat	116.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	264.325	20%	52.865	317.190
9	Jawa Tengah	116.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	264.325	20%	52.865	317.190
10	Daerah Istimewa Yogyakarta	116.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	264.325	20%	52.865	317.190
11	Jawa Timur	116.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	264.325	20%	52.865	317.190
12	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	20%	-	-
13	Bali	166.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	314.325	20%	62.865	377.190
14	Nusa Tenggara Timur	133.333	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	280.992	20%	56.198	337.190
15	Nusa Tenggara Barat	166.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	314.325	20%	62.865	377.190

No	Jenis Pakaian Adat	Biaya Langsung		Biaya Tidak Langsung					Total Biaya	Laba Yang Diharapkan (%)	Laba Yang Diharapkan (Rp)	Tarif Sewa/Unit
		Biaya Penyusutan Pakaian	Biaya Perawatan	Biaya Gaji	Biaya Air	Biaya Listrik	Biaya Internet	Biaya Penyusutan Peralatan & Bangunan				
16	Sulawesi Barat	133.333	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	280.992	20%	56.198	337.190
17	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	20%	-	-
18	Sulawesi Selatan	133.333	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	280.992	20%	56.198	337.190
19	Maluku	100.000	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	247.658	20%	49.532	297.190
20	Papua	166.667	50.000	25.316	1.456	4.430	3.165	63.291	314.325	20%	62.865	377.190
Total		3.300.000	1.150.000	582.278	33.481	101.899	72.785	1.455.696	6.696.139		1.339.228	8.035.367

Sumber: Diolah, 2023

Dari periode Januari-Juni 2022 tarif sewa pakaian adat memiliki perbedaan. Adapun perbedaan tersebut timbul akibat total biaya di setiap bulannya yang berbeda-beda dikarenakan jumlah sewa pakaian yang berubah-ubah.

8. Penyusunan laporan laba rugi sebelum dan setelah menggunakan tarif menurut *Cost Plus Pricing*

Berikut adalah perbandingan laporan laba rugi Rumah Busana Diurna periode 30 Juni 2022 sebelum dan setelah menggunakan tarif metode *Cost Plus Pricing*.

Rumah Busana Diurna Laporan Laba Rugi (Sebelum CPP) Periode 30 Juni 2022		Rumah Busana Diurna Laporan Laba Rugi (Setelah CPP) Periode 30 Juni 2022	
Pendapatan	192.300.000	Pendapatan	166.179.241
Biaya Usaha		Biaya Usaha	
Biaya Perawatan	n/a	Biaya Perawatan	23.500.000
Biaya Penyusutan Pakaian Adat	n/a	Biaya Penyusutan Pakaian Adat	21.100.000
Biaya Gaji	12.000.000	Biaya Gaji	12.000.000
Biaya Air	690.000	Biaya Air	690.000
Biaya Listrik	2.100.000	Biaya Listrik	2.100.000
Biaya Internet	1.500.000	Biaya Internet	1.500.000
Biaya Penyusutan Bangunan & Peralatan	n/a	Biaya Penyusutan Bangunan & Peralatan	30.000.000
Jumlah Beban Usaha	16.290.000	Jumlah Beban Usaha	90.890.000
Laba Bersih	176.010.000	Laba Bersih	75.289.241

Gambar 5. 1. Perbandingan Laporan Laba Rugi Sebelum dan Setelah Menggunakan Tarif Sewa Metode *Cost Plus Pricing*

Laba bersih yang dihasilkan sebelum menggunakan metode *cost plus pricing* lebih besar dibandingkan setelah menggunakan metode *cost plus pricing* dikarenakan ada beberapa komponen biaya yang tidak dimasukkan. Adapun komponen biaya tersebut antara lain biaya perawatan, biaya penyusutan pakaian adat, dan biaya penyusutan bangunan dan peralatan. Jika Rumah Busana Diurna ingin memiliki laba bersih seperti sebelum menggunakan metode *cost plus pricing* maka laba yang diharapkan harus ditingkatkan sebesar 90% – 93%.